

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif. Deskriptif merupakan desain penelitian untuk mendefinisikan semua yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan terhadap segala informasi yang diperolehnya yang bertujuan untuk mengenal secara mendalam informasi yang diperoleh. Jenis penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan naturalistik atau kondisi alamiah untuk menghasilkan suatu data yang rinci dan bermakna. (Sugiyono, 2017).

Dengan desain penelitian ini akan mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara keseluruhan hasil yang ditemukan di lapangan. Kemudian peneliti akan memberikan gambaran tentang peran guru PPKn dalam menumbuhkan motivasi belajar pada program kesetaraan paket C di SKB Kab. Malang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sanggar Kelas Bersama (SKB) Kab. Malang di JL. Krapyak 349 Panggunrejo Cepokomulyo, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, dengan waktu penelitian pada 31 Juli sampai 08 Agustus 2023.

Alasan peneliti memilih SKB Kab. Malang sebagai tempat penelitian adalah banyaknya variasi latar belakang dan umur peserta didik membuat motivasi belajar dari peserta didik juga beragam, sehingga melalui penelitian ini ditujukan agar tau

bagaimana peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar di tengah keberagaman peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek merupakan sumber peneliti mendapatkan data. Adapun kriteria dalam menentukan siapa yang dijadikan subyek penelitian adalah orang yang sudah cukup lama menyatu dengan bidang yang menjadi kajian dan terlibat penuh dalam bidang tersebut. Berdasarkan hal tersebut subyek yang digunakan sebagai informan di penelitian ini antara lain Kepala Program kesetaraan, guru PPKn SKB Kab. Malang, dan peserta didik pada Program Kesetaraan Paket C.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif dibedakan ke dalam tiga bagian yang bertahap, yaitu :

1. Pra Lapangan
 - a. Mengambil tema penelitian yang akan dilakukan di lokasi penelitian yaitu SKB Kab. Malang.
 - b. Melakukan penyusunan proposal penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Tahapan pengumpulan data.

Pada tahapan pengumpulan data ini, peneliti melaksanakan wawancara kepada informan yaitu, Kepala Sekolah SKB Kab. Malang, Guru PPKn SKB Kab. Malang, dan peserta didik Program Kesetaraan Paket C Sanggar Kelas Bersama (SKB) Kab. Malang.

b. Tahapan mengidentifikasi data.

Pada tahap mengidentifikasi data dilaksanakan menggunakan cara analisis data yang bersumber dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Bagian akhir penelitian.

a. Menampilkan data dalam bentuk deskriptif

b. Menganalisis data atau informasi yang didapatkan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data pada penelitian ini yaitu segala sesuatu mengenai informasi atau data yang didapatkan peneliti dalam bentuk data primer atau data sekunder. Data primer disebut informasi yang didapatkan melalui penelitian yang dilakukan di SKB Kab. Malang yang terkait dengan data atau informasi mengenai peran guru PPKn, motivasi belajar peserta didik, serta faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Sedangkan data sekunder disebut sebagai data penunjang selain data primer yang dapat berupa dokumen-dokumen yang relevan atau penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dibedakan menjadi tiga tahap antara lain :

1. Observasi

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa pada proses observasi terdapat proses-proses berupa pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017). Dalam melakukan

observasi dilakukan pengamatan serta mencatat secara sistematis mengenai apa yang didapatkan.

Berdasarkan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, maka observasi akan dilaksanakan di SKB Kab. Malang. Kemudian, peneliti akan mengamati peran guru PPKn dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik pada Program Kesetaraan Paket C.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara berdasarkan pendapat Sugiyono (2017) yaitu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta bisa dilakukan secara tatap muka atau melalui perantara media *handphone* antara dua orang atau lebih. Wawancara dapat dilakukan dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan, misalnya pertanyaan utama yang terdapat dalam rumusan masalah. Wawancara akan dilakukan dengan guru PPKn SKB Kab. Malang, dan peserta didik pada Program Kesetaraan Paket C.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap pengumpulan segala bentuk dokumen yang berlaku, contohnya seperti tulisan, gambar, rekaman. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi data dalam bentuk catatan, rekaman, dan foto-foto kegiatan penelitian yang dilakukan di SKB Kab. Malang.

G. Instrumen Penelitian

Peneliti disebut sebagai instrumen utama pada penelitian kualitatif. Kemudian, setelah fokus penelitian jelas, instrumen penelitian lainnya akan diperluas dalam

upaya melengkapi data. Untuk melengkapi data-datanya, sebagai instrumen utama peneliti melakukan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Bentuk instrumen penelitian observasi

Instrumen observasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati objek secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran serta aktivitas peserta didik di dalam kelas. Seluruh hasil observasi yang dilakukan peneliti akan dicatat secara sistematis.

2. Bentuk instrumen penelitian wawancara

Instrumen wawancara atau *interview* akan dilakukan secara tatap muka. Kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur atau *Structured Interview*, dimana peneliti akan membuat daftar pedoman wawancara yang memuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan. Pedoman wawancara dibuat berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di BAB I.

3. Bentuk instrumen penelitian dokumentasi

Instrumen penelitian dokumentasi merupakan cara yang didapatkan melalui dokumen-dokumen yang relevan. Dokumen dapat berupa tulisan atau karya-karya yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Alat yang digunakan pada proses dokumentasi adalah *handphone* untuk merekam dan mengambil gambar

H. Teknik Analisis Data

Pada tahapan analisis data mencakup beberapa hal dalam mencari dan menyortir data dengan cara terstruktur yang didapatkan peneliti melalui wawancara,

catatan lapangan, untuk mempermudah pemaparan dan pemahaman dari segala informasi yang diperoleh. Menurut Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2017) memaparkan teknik analisis data yang terbagi menjadi beberapa tahapan yakni berikut di bawah ini:

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh di lapangan akan dikumpulkan serta disimpan. Selanjutnya akan dipilih dan disesuaikan berdasarkan fokus penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum dan memilah pokok-pokok penting dan memiliki pola yang sama dengan topik permasalahan disebut dengan mereduksi data. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan yang berisi catatan kecil yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah semua data yang diperoleh dipilah, tahapan berikutnya ialah menyajikan data. Data yang diuraikan kemudian disajikan ke dalam bentuk tulisan teks naratif tertulis.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa penemuan ataupun gambaran yang sebelumnya masih samar-samar kemudian menjadi jelas selama penelitian. Kesimpulan yang disajikan di awal masih bersifat sementara, karena perubahan kesimpulan bergantung pada bukti-bukti di lapangan. Setelah peneliti

mencermati pola-pola sebab akibat dari data yang ada di lapangan, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang didasari oleh data-data yang valid.

I. Keabsahan Data

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan saat melakukan keabsahan data adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari banyak macam sumber. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan informasi dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengecekan serta perbandingan terhadap data-data yang telah dikumpulkan.

2. *Member Check*

Member check merupakan verifikasi data kepada informan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kecocokan informasi yang didapatkan dari informan. Jika ditemukan ketidakcocokan, maka akan dilakukan diskusi dengan informan. Sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan apa yang diinginkan. (Sugiyono, 2017).

Prosedur melakukan *member check* dilaksanakan pada akhir wawancara dengan cara mengulangi garis besar jawaban berdasarkan apa yang dikatakan oleh responden. Kemudian jika masih terdapat perbedaan penafsiran jawaban akan dilakukan diskusi untuk menyepakati data apa saja yang perlu ditambah dan dikurangi.